

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. KESIMPULAN

Dengan melihat hasil-hasil pengujian yang ada, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk penggunaan belerang sebagai kaping pada mutu $f'c$ 20 dan $f'c$ 30 mempunyai kuat tekan yang paling besar dibanding topi baja dan Teflon.
2. Untuk penggunaan topi baja sebagai kaping pada mutu $f'c$ 40 dan $f'c$ 50 mempunyai kuat tekan yang paling besar dibanding belerang dan Teflon.
3. Untuk pengujian menggunakan Teflon sebagai kaping, menghasilkan mutu dibawah standart dari semua mutu yang diujikan.
4. Dari hasil penelitian didapat pola pecah yang seragam pada silinder beton kaping teflon berpola retak columnar. Hal ini disebabkan karena silinder beton tidak mendapat ikatan waktu uji tekan.
5. Terdapat korelasi antara nilai *slump* terhadap gradasi agregat gabungan dalam suatu adukan beton. Variasi I memiliki nilai *slump* rata-rata yang paling kecil (4,5 cm). Kemudian nilai *slump* meningkat pada Variasi II, Variasi III, lalu Variasi IV. Terlihat bahwa makin besar target mutu dalam suatu *mix design*, maka makin kecil nilai *slump* adukan tersebut. Demikian pula sebaliknya.

5. 2. SARAN

Setelah melaksanakan seluruh rangkaian penelitian, penulis memberikan masukan atau saran. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Belerang sebagai kaping sebaiknya dipakai untuk beton dengan mutu di bawah atau sama dengan $f'c$ 33,80 MPa.
2. Untuk beton dengan mutu diatas $f'c$ 33,80 MPa direkomendasikan menggunakan topi baja standart Australia.
3. Penggunaan teflon sebagai kaping tidak dianjurkan karena kuat tekan beton cenderung jauh dari mutu rencananya pada saat pengujian.